

Intisari

PENGARUH UMUR PENYAPIHAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI

PUSKESMAS MANTRI JERON

Febi merdika¹, dr.Hj. Arlina Dewi, M.kes²

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyusui bayi adalah tradisi yang masih umum dijumpai di Indonesia. Pada umumnya ibu-ibu menyusui bayinya hingga usia 12 - 24 bulan, namun sebagian besar anak disapih menjelang umur 2 tahun. Masa peralihan antara penyusuan dan makanan dewasa, sebagai masukan energi serta zat gizi yang utama disebut penyapihan. Penyapihan adalah masa berbahaya bagi bayi dan anak kecil. Terdapat risiko infeksi yang lebih tinggi, terutama penyakit diare, selama proses penyapihan dibandingkan dengan masa sebelumnya. Hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan konsumsi ASI yang bersih dan mengandung faktor anti infeksi, menjadi makanan yang seringkali disiapkan, disimpan dan diberikan pada anak dengan cara yang tidak higienis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur penyapihan terhadap pertumbuhan bayi yang dinilai melalui status gizi Balita. Subyek pada penelitian ini adalah Balita yang disapih sebelum umur 2 tahun dan 2 tahun yang diperiksa ke Puskesmas untuk melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan di Puskesmas Mantri Jeron. Penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu pada bulan Juli, 2005 hingga Agustus 2005. Dengan menggunakan metode Chis square Variabel yang digunakan adalah umur penyapihan sebagai variabel bebas (X) dan Status gizi sebagai variabel tergantung (Y), alat analisis menggunakan korelasi bivariat dan multivariat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur bayi yang disapih pada umur 2 tahun sebanyak 25 orang (54,3%) dan pada umur kurang dari 2 tahun sebanyak 21 orang (45,7%). Terdapat hubungan antara umur penyapihan dengan status gizi pada Balita, pada umur penyapihan 2 tahun diperoleh status gizi yang lebih baik jika dibandingkan dengan umur penyapihan kurang dari 2 tahun.

Kata Kunci : Umur Penyapihan, Status Gizi Balita

1. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

THE INFLUNCE OF UNBREASTFEEDING AGE SIDE TO NUTRIENT STATUS CHILDREN UNDER FIVE YEAR IN MANTRIJERON

Febi merdika ¹, dr.Hj. Arlina Dewi, M.kes ²

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Suckling baby is a tradition that still be met common in Indonesia. Generally mother suckles a baby till age 12-24 months, but most children weaned before ages 2 years. The change of time among breastfeeding and food gift as input energy and vitamins referred as important nutrient is a weaning. Weaning is a dangerous period for baby and child under 5 year. There is higher-level infection risk, especially diarrhea disease during weaning process compared to a period of previously. This matter caused the happening of change consume the clean breastfeeding that contain of anti infection factor become the food which is often times prepared, kept and passed to child by which is not hygienic.

This research aimed to know influence of weaning age to baby growth assessed by status of child under 5 year's nutrient. Subject of research are children with age under 5 year weaned at age more than 2 years, 2 years and less than 2 years who came and checked to Puskesmas to weigh and measure the body at Puskemas Mantrijeron Yogyakarta. Research has been done for two months, July till August 2005. This research used two variable of are weaning age as independent variable (X) and nutrient status as dependent variable (Y). Analysis used bivariate and multivariate statistics.

Result this rsearch indicate that the baby age weaned at age 2 years as much 25 children (50%), at baby old ages less than 2 years as much 21 children (42%) and at age more than 2 years as much 4 children (8%). There is a correlation between weaning age with the nutrient status, at weaning age 2 years obtained better nutrient status compared to a weaning age less than 2 years or more than 2 years.

1. Medical Faculty Of Muhammadiyah University Of Yogyakarta.

2. Lecturer Of Medical Faculty Of Muhammadiyah University Of Yogyakarta